



| | | | |
|-------------|---|--------------|--|
| Media Title | Media Indonesia | | |
| Head Line | Pembebasan Lahan Dikebut Jelang Lebaran | | |
| Date | 17 Juni 2014 | Color | |
| Section | News | Circulation | |
| Page No | 18 | Article Size | |
| Journalist | Mus | Advalue | |
| Frequency | Daily | PR Value | |

Pembebasan Lahan Dikebut Jelang Lebaran

MENJELANG Hari Raya Idul Fitri, peningkatan kebutuhan bahan pokok masyarakat turut mendorong kebutuhan dana siap pakai. Momentum itu akan dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PU untuk membeli lahan yang akan digunakan untuk pembangunan beberapa ruas jalan.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto, ketika ditemui di gedung DPR,

mudah untuk jalan tol ialah lahan yang sudah memasuki masa pembangunan.

"Salah satunya, jalan tol Depok-Antasari yang sudah mulai memasuki tahap konstruksi," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Bina Teknik Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum

kemarin, meyakini meningkatnya kebutuhan Lebaran sedikit banyak akan mempengaruhi kecepatan pembebasan lahan.

"Iya berpengaruh, karena kebanyakan akan mau dibayar. Saya bahkan selalu mengirimkan edaran kepada TPT (tim pengadaan tanah) agar memaksimalkan momentum

Subagyo mengatakan dana pembebasan lahan melalui badan layanan umum (BLU) untuk tol Bogor-Ciawi-Suka bumi (Bocimi) seksi I Ciawi-Cigombong sepanjang 15 kilometer sudah habis terpakai. Sementara itu, lahan yang baru dibebaskan sekitar 45% dengan dana yang dialokasikan sebesar Rp423 miliar.

Lebaran," ujar Djoko.

Ditjen Bina Marga, seperti diakuinya, telah menyiapkan alokasi dana yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk membayar pembebasan tanah masyarakat.

Sejauh ini dana yang sudah disiapkan berjumlah Rp300 miliar. Djoko menambahkan, pembebasan lahan yang relatif "Uang di BLU sebesar Rp423 miliar ini sudah mau habis. Kami masih menunggu dana *land capping* untuk membebaskan lahan yang tersisa," ujarnya.

Subagyo berharap Kementerian Keuangan segera merealisasikan usulan dana *land capping*. "Itu dilakukan agar kenaikan harga lahan yang terjadi tidak semakin tinggi akibat kenaikan NJOP (nilai jual objek pajak) yang terus naik tiap tahun." (Mus/E-1)

Saya bahkan selalu mengirimkan edaran pada TPT agar memaksimalkan momentum Lebaran.

Djoko Murjanto
Dirjen Bina Marga